

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan:

1. Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2009. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan perputaran modal kerja tidak terlalu berdampak pada perubahan profitabilitas. Faktor – faktor di luar perputaran modal kerja mungkin lebih besar pengaruhnya terhadap perubahan profitabilitas perusahaan.
2. Secara parsial besarnya likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2009. Hal ini berarti bahwa likuiditas yang tinggi juga tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana- dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek- proyek perusahaan ( Van Horne ,1997:217 ).
3. Secara parsial besarnya solvabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2009. Hal ini berarti solvabilitas berbanding terbalik dengan besarnya profitabilitas. Dalam penentuan sumber dananya, perusahaan dapat memilih menggunakan leverage yang tinggi atau leverage rendah. Apabila perusahaan memilih untuk menggunakan leverage tinggi ( menggunakan lebih

banyak hutang dari pada modal sendiri ), maka beban bunga yang ditanggung akan semakin tinggi, hal ini akan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika memilih menggunakan leverage rendah ( menggunakan lebih banyak modal sendiri dari pada hutang ), maka bunga yang ditanggung pun akan semakin rendah. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas.

4. Secara simultan perputaran modal kerja, besarnya likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2007 – 2009, dengan model regresi yakni  $Y = 0.094 X_1 - 0.032 X_2 - 0.772 X_3$ . Diperoleh tingkat koefisien determinasi sebesar 54% , yang berarti perubahan perputaran modal kerja, likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi profitabilitas sebesar 54 %, dan sisanya sebesar 46 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diuji dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diusahakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian bisa dibedakan dari penelitian ini. Mungkin dengan berbedanya sampel penelitian yang diambil, maka variabel perputaran modal kerja (WCT) dan likuiditas ( CR ) bisa berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Meskipun dalam penelitian ini perputaran modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pihak manajemen perusahaan harus memperbaiki manajemen likuiditasnya untuk mencegah terjadinya dana - dana yang hanya menganggur dalam kas sehingga akan mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan menurun.

3. Selain itu juga manajemen perusahaan harus memperhatikan solvabilitasnya. Jika perusahaan dalam membiayai solvabilitasnya dengan menggunakan dana pinjaman / hutang dari pihak luar maka akan menyebabkan profitabilitasnya menurun. Untuk itu, manajemen perusahaan harus menjaga modal kerja, likuiditas dan solvabilitas secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas / laba yang diharapkan perusahaan.